

## Meningkatkan Keterampilan dalam Pengelolaan Keuangan pada Remaja Kampung Ciwindu

Nabillah<sup>1\*</sup>, Aisyah<sup>2</sup>, Vio Puspita Sari<sup>3</sup>, Indra Sulistiana<sup>4</sup>,  
Rahmat Taufik<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi&Bisnis Universitas Pamulang

<sup>1</sup>billahmaull08@gmail.com; <sup>2</sup>aisyais12@gmail.com;

<sup>3</sup>viiopuspitasari1702@gmail.com; <sup>4</sup>dosen02868@unpam.ac.id;

<sup>5</sup>dosen03033@unpam.ac.id

---

### Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kampung Ciwindu, Desa Ciwarna, Kabupaten Serang, pada 3-4 Oktober 2024 bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja dalam pengelolaan keuangan. Program dimulai dengan observasi desa, diikuti perencanaan, eksekusi, dan evaluasi melalui survei, pelatihan interaktif, dan sosialisasi praktis. Hasilnya, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman remaja mengenai anggaran, prioritas kebutuhan, dan perencanaan keuangan. Program ini berhasil membekali mereka dengan keterampilan untuk mencapai kestabilan finansial jangka panjang, yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Secara keseluruhan, PKM ini memberikan dampak positif bagi individu dan komunitas, serta membuka peluang untuk program serupa di masa depan.

**Kata Kunci:** *Pengelolaan keuangan, remaja, edukasi finansial, pemberdayaan Masyarakat*

---

### Abstract

*Community Service (PKM) in Ciwindu Village, Ciwarna Village, Serang Regency, on October 3-4, 2024 aims to improve the knowledge and skills of adolescents in financial management. The program begins with village observation, followed by planning, execution, and evaluation through surveys, interactive training, and practical socialization. As a result, there was a significant increase in adolescents' understanding of budgets, priority needs, and financial planning. The program successfully equips them with the skills to achieve long-term financial stability, which is expected to improve their economic well-being. Overall, this PKM has a positive impact on individuals and communities, as well as opening up opportunities for similar programs in the future.*

**Keywords:** *Financial management, youth, financial education, community empowerment*

## **PENDAHULUAN**

Pengelolaan keuangan adalah keterampilan krusial yang seharusnya dimiliki oleh setiap individu, terutama oleh remaja yang sedang berada dalam fase pembentukan kebiasaan hidup. Di Kampung Ciwindu, banyak remaja yang kurang memahami pentingnya literasi finansial, yang disebabkan oleh minimnya edukasi di bidang ini. Akibatnya, mereka rentan terhadap gaya hidup konsumtif dan sering menghadapi kesulitan finansial. Dengan mayoritas penduduk yang bekerja sebagai petani dan peternak dengan pendapatan rendah, pemahaman akan pengelolaan keuangan menjadi sangat penting untuk memaksimalkan potensi sumber daya yang ada. Namun, terbatasnya akses terhadap pendidikan dan pelatihan membuat remaja sulit mencapai kemandirian finansial serta memanfaatkan peluang ekonomi.

Melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Universitas Pamulang berkomitmen untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan remaja Kampung Ciwindu. Program ini menawarkan

pelatihan menyeluruh mengenai penganggaran, perencanaan keuangan, dan investasi. Dengan pendekatan yang praktis, program ini bertujuan tidak hanya untuk mengubah perilaku dan pola pikir remaja, tetapi juga untuk menjadikan mereka agen perubahan dalam membangun budaya pengelolaan keuangan yang lebih baik di komunitas mereka. Diharapkan, inisiatif ini akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat Kampung Ciwindu secara keseluruhan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan sehari-hari melalui metode pelatihan. Program ini dilaksanakan dengan tahapan-tahapan yang sistematis agar tujuan dapat tercapai secara efektif. Berikut adalah uraian tahapan kegiatan yang dilakukan:

### **1. Tahap Sebelum Kegiatan**

#### **a) Survei Awal**

Pada tahap ini, survei dilakukan untuk mengidentifi

kasi kebutuhan dan kondisi masyarakat di lokasi yang menjadi sasaran kegiatan. Lokasi penyuluhan yang dipilih adalah Kampung Ciwindu, Desa Ciwarna, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Survei awal bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pelatihan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

b) Penetapan Lokasi

Setelah survei dilakukan, lokasi pelaksanaan kegiatan ditetapkan. Selain itu, sasaran peserta kegiatan juga ditentukan, yaitu masyarakat Kampung Ciwindu yang membutuhkan peningkatan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan.

c) Penyusunan Bahan dan Materi Pelatihan

Materi pelatihan disusun dengan cermat untuk memastikan efektivitas penyampaian. Bahan pelatihan meliputi slide

presentasi dan materi cetak (hard copy) yang dibagikan kepada peserta sebagai panduan dalam mengikuti kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

a) Pemaparan Materi

Pada tahap ini, pemateri memberikan penjelasan mengenai pentingnya perencanaan keuangan untuk masa depan dan cara mengelola keuangan sehari-hari. Pemaparan materi dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami, disertai contoh-contoh praktis yang relevan dengan kehidupan peserta.

b) Diskusi

Diskusi dilakukan untuk mendorong partisipasi aktif dari peserta. Dalam diskusi ini, peserta berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka dalam mengelola keuangan. Selain itu, peserta juga memberikan contoh konkret mengenai bagaimana mereka mengelola keuangan sehari-hari, yang kemudian

dijadikan bahan evaluasi bersama.

### 3. Tahap Pasca Kegiatan

#### a) Penulisan Artikel Kegiatan

Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini didokumentasikan dalam bentuk artikel. Artikel tersebut mencakup gambaran pelaksanaan kegiatan, dampak yang dihasilkan, dan evaluasi terhadap keberhasilan program.

#### b) Penyusunan Laporan Akhir

Laporan akhir disusun berdasarkan data yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan. Laporan ini memuat analisis terhadap efektivitas kegiatan, tingkat pemahaman peserta, dan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa depan.

#### c) Publikasi

Sebagai bentuk pertanggungjawaban, hasil kegiatan ini dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dan media massa. Publikasi ini bertujuan untuk menyebarluaskan

informasi mengenai program serta memberikan manfaat kepada masyarakat yang lebih luas.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kampung Ciwindu dirancang untuk meningkatkan pemahaman remaja mengenai pengelolaan keuangan, serta mengatasi kendala kurangnya akses terhadap informasi dan pelatihan finansial yang relevan. Program ini mengadopsi pendekatan yang sistematis, dimulai dengan penyampaian materi tentang pentingnya manajemen keuangan bagi masa depan, diikuti dengan diskusi interaktif yang memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman dan wawasan.

Pelatihan terdiri dari tiga tahap yang terstruktur. Tahap pertama meliputi pengenalan dasar-dasar pengelolaan keuangan, termasuk perencanaan keuangan, pentingnya merencanakan masa depan, dampak dari kurangnya perencanaan, serta strategi untuk menghadapi tantangan finansial. Pada tahap kedua, peserta

diberi kesempatan untuk aktif bertanya dalam sesi tanya jawab, di mana mereka dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan solusi praktis yang relevan, menciptakan suasana belajar yang dinamis.

Tahap terakhir difokuskan pada latihan dan diskusi mendalam untuk memperkuat pemahaman peserta. Mereka dihadapkan pada pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan, yang mendorong mereka untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Melalui program ini, peserta diharapkan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan dan keterampilan yang berguna untuk meningkatkan kualitas hidup mereka di masa depan.

Dibawah ini adalah dokumentasi mahasiswa, dosen, serta masyarakat Desa Ciwindu selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berlangsung.



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Program pelatihan pengelolaan keuangan di Kampung Ciwindu telah berhasil membantu remaja memahami dan meningkatkan keterampilan mereka dalam mengatur keuangan pribadi. Dengan pendekatan yang terstruktur, para peserta mendapatkan pemahaman mendalam tentang pentingnya perencanaan keuangan, bahaya pengelolaan yang tidak tepat, serta langkah-langkah praktis untuk menghadapi berbagai tantangan finansial. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan pola pikir remaja dari sekadar konsumen menjadi individu yang lebih proaktif dan bijaksana dalam mengelola keuangan.

Setelah mengikuti pelatihan, para peserta berhasil membangun kebiasaan menabung, menghindari utang yang tidak terkendali, dan mulai mempertimbangkan investasi untuk menciptakan masa depan yang lebih stabil. Program ini bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang lebih mandiri secara finansial,

sehingga mereka dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan keluarga dan komunitas. Dampak dari program ini dapat dilihat melalui peningkatan pemahaman remaja tentang pengelolaan keuangan, yang sebelumnya sangat terbatas.

Keberhasilan pelatihan ini menekankan pentingnya pendidikan finansial sejak dini dan membuka peluang penerapan di komunitas lain yang menghadapi tantangan serupa. Dengan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan masing-masing komunitas, program semacam ini dapat memberikan dampak yang lebih luas, berkelanjutan, dan secara signifikan meningkatkan literasi keuangan generasi muda.

### **Saran**

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini memiliki potensi untuk diperluas dengan melibatkan lebih banyak elemen masyarakat, termasuk orang tua dan kelompok usia lainnya. Keterlibatan orang tua tidak hanya menjadikan mereka sebagai teladan dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga

dapat mendorong anak-anak mereka untuk menerapkan prinsip-prinsip literasi keuangan yang telah dipelajari. Pelatihan khusus bagi orang tua dapat membantu menciptakan lingkungan keluarga yang lebih peka terhadap pentingnya literasi keuangan.

Selain itu, materi pelatihan dapat dirancang lebih beragam, mencakup workshop tentang investasi, perencanaan pensiun, dan pengelolaan utang, sehingga dapat memperluas wawasan peserta. Mengundang narasumber yang berpengalaman, seperti perencana keuangan atau pengusaha, akan memberikan inspirasi serta tips praktis yang bermanfaat. Agar pelatihan lebih menarik, bisa ditambahkan simulasi atau permainan peran yang mencerminkan situasi keuangan nyata, sehingga para peserta dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

Penggunaan media sosial, seperti Instagram, YouTube, dan TikTok, juga sangat penting untuk menjangkau lebih banyak remaja. Konten edukasi dapat disajikan dalam format yang mudah dipahami dan

menarik. Selain itu, grup diskusi online dapat menciptakan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan saling mendukung dalam menghadapi isu-isu keuangan. Melakukan evaluasi berkala serta mengambil umpan balik dari peserta dan orang tua sangat diperlukan untuk memastikan program ini terus berkembang. Dengan langkah-langkah ini, program PKM tidak hanya akan memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan generasi muda yang mandiri secara finansial, serta memberikan manfaat pada keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

## REFERENSI

GandoangJurnalAn-Nizām: Jurnal Bakti Bagi Bangsa Volume 01 Nomor 02 Tahun 2022

[https://jurnal.uni-smabekasi.ac.id/index.php/an-](https://jurnal.uni-smabekasi.ac.id/index.php/an-nizam/article/view/3660/2224)

[nizam/article/view/3660/2224](https://jurnal.uni-smabekasi.ac.id/index.php/an-nizam/article/view/3660/2224)

JURNAL PELATIHAN  
PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI  
REMAJA vol 1 no 3 (2021)

<https://jurnal.radisi.or.id/index.php/P>

[KMRADIS I/issu e/vi ew/5](https://jurnal.radisi.or.id/index.php/P)

Suyanto, H. et al., 2020. Suyanto, H., Mardiyati, D., Winarsa, R. H., Astuti, W., & Octovian, R. (2020). Workshop Financial Literacy untuk Siswa SMA 6 Tangerang Selatan. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Volume 2(1), pp. 42-47.

Safitri, L. A., Dewa, C. B., (2019). Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi-Z. *ASSET: JURNAL MANAJEMEN*, Vol 5(2): 65-73

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.

Mandell, L. (2008). Financial Literacy of High School Students. *Journal of Consumer Affairs*, 42(2), 1-18.

OJK. (2020). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. Otoritas Jasa Keuangan.

Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., & Xiao, J. J. (2010). Financial Socialization of First-Year College Students: The Roles of Parents, Work, and Education. *Journal of Youth and Adolescence*, 39(12), 1457-1470.

Setyowati, A. R., & Lestari, S. P. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa.

*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 34-50.

Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). Measuring Financial Literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, No.



